

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh pelatih merupakan sebuah pendekatan komprehensif yang berhasil mengintegrasikan pengembangan teknis musikalitas dengan pembentukan karakter dan spiritualitas para pemuda. Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis melalui sinergi antara keteladanan moral dan kompetensi profesional yang tinggi. Dengan memadukan visi spiritual sebagai penggerak motivasi intrinsik dan stimulasi intelektual yang menantang kreativitas,

Dari hasil penelitian pelatih telah menerapkan kepemimpinan transformasional yang di mana pemuda telah berhasil mengembangkan keterampilan bermusik mereka dalam model kepemimpinan terbukti efektif untuk menjawab keresahan para pemuda dalam mengembangkan kompetensi mereka dalam bermain musik keyboard.

B. Saran

1. Gereja

Memberikan support kepada pemuda dalam hal pengadaan alat musik baru untuk mendukung kaum muda dalam mengembangkan kompetensi music bukan sekedar musik keyboard melainkan alat music petik yang bisa dikalaborasikan sehingga tidak berpatokan kepada keyboard saja melainkan alat music yang lain bukan sekedar memberikan dukungan doa dan Tidak menutup diri untuk pemuda.

2. Pemuda Jemaat Buntu Lepong

Menjadikan Musik sebagai Wujud Pelayanan: Diharapkan para pemuda dapat terus memandang keterampilan bermain keyboard bukan sekadar sebagai hobi atau ajang kompetisi, melainkan sebagai talenta pemberian Tuhan yang harus dikembangkan untuk melayani gereja dengan sepenuh hati. Meningkatkan Disiplin Latihan Mandiri Pemuda diharapkan tidak hanya mengandalkan jadwal latihan bersama, tetapi juga lebih proaktif dan disiplin dalam melatih teknik secara mandiri di rumah. Konsistensi dalam mengasah teknik dasar serta eksplorasi aransemen baru akan sangat menentukan kemandirian dan kreativitas bermusik di masa depan.